

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembangunan infrastruktur dalam program pembangunan nasional harus mampu memberikan manfaat nyata untuk dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yang terdampak dari pembangunan tersebut. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan. Dalam hal ini jalan merupakan urat nadi dalam sistem transportasi yang memiliki peran utama sebagai penunjang aspek kehidupan manusia untuk mempermudah kelancaran pertumbuhan ekonomi sosial, politik, dan budaya di setiap wilayah yang dilalui.

Salah satu program pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan adalah pembangunan jalan nasional. Jalan nasional merupakan jalan arteri yang menghubungkan antar daerah maupun ibu kota provinsi, dimana kegiatan pembangunannya dikelola langsung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun jenis perkerasan yang sering digunakan dalam pembangunan jalan nasional adalah jenis perkerasan lentur (*flexible pavement*), dimana bahan utama yang digunakan adalah aspal. Penggunaan aspal sebagai bahan utama perkerasan dianggap lebih efektif dan biaya yang digunakan lebih ekonomis dibandingkan jenis perkerasan lainnya seperti perkerasan kaku (*rigid pavement*) dan perkerasan komposit (*composite pavement*).

Meningkatnya volume angkutan barang dan penumpang antar daerah maupun wilayah, secara tidak langsung mampu menyebabkan kerusakan jalan sebagai prasarana utama. Mengingat kondisi sarana jalan yang ada saat ini banyak mengalami kerusakan baik yang diakibatkan oleh faktor alam maupun faktor teknis lainnya seperti pemilihan jenis perkerasan yang digunakan pada jalan tersebut. Salah satu kelemahan dari jenis perkerasan khususnya perkerasan lentur (*flexible pavement*) adalah kurang tahannya kemampuan jalan tersebut dalam memikul beban berlebih (*over load*) dikarenakan jalan tersebut bergerak mengikuti bentuk pondasi pada saat menerima tekanan beban. Apabila beban yang diterima cukup besar maka jalan tersebut akan mengalami penurunan

terutama pada pusat tekanan. Hal tersebut tentunya akan menciptakan kerusakan berupa awalan lubang kemudian menyebar menciptakan jenis kerusakan lainnya.

Untuk menangani hal tersebut maka diperlukan perencanaan teknis yang terukur dalam menciptakan pembangunan infrastruktur jalan yang berkelanjutan. Perencanaan tidak hanya bertumpu pada unsur pembangunan, namun juga perlu dilakukan pemeliharaan jalan secara berkala sehingga manfaat jalan yang layak sebagai jalur mobilitas masyarakat dapat selalu dirasakan manfaatnya. Provinsi Bengkulu dalam kegiatan pembangunan nasional merupakan salah satu provinsi yang juga menjadi sasaran pemerintah dalam peningkatan kinerja dan manfaat jalan setiap tahunnya. Salah satu programnya adalah pemeliharaan jalan yang dikhususkan untuk jalan nasional yang memerlukan penanganan perbaikan khusus pada ruas – ruas jalan yang terhubung dan menghubungkan antar wilayah di Provinsi Bengkulu.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Bina Marga dalam usaha pemeliharaan jalan telah mengatur program tersebut dalam kegiatan preservasi, yang mana tujuannya adalah untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap optimal serta berfungsi dengan baik, sehingga jalan tersebut dapat melayani kegiatan lalu lintas dengan aman, selamat, tertib dan lancar. Salah satunya yaitu pada paket preservasi jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel. Kegiatan tersebut merupakan proyek pemeliharaan jalan yang dikelola langsung oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bengkulu (BPJN Bengkulu) wilayah kerja Satker Pelaksanaan Jalan Wilayah II Provinsi Bengkulu.

Proyek preservasi jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel merupakan salah satu proyek penanganan jalan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya, dimana fokus kegiatannya adalah berupa penanganan untuk perbaikan dan peningkatan pada ruas - ruas jalan yang mengalami kerusakan mulai dari tingkat kecil (*minor*) sampai kerusakan yang besar (*mayor*). Adapun ruas jalan yang dilalui untuk mendapatkan penanganan yaitu mulai dari Kota Tais Kabupaten Seluma menuju Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dan berakhir di perbatasan antara Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2024 pemeliharaan ruas jalan Tais – Manna – Bts. Sumsel dilaksanakan dalam paket pekerjaan menggunakan sumber dana yang berasal dari APBN tahun anggaran 2024. Pengelolaan pekerjaan dilaksanakan oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bengkulu (BPJN Bengkulu) dibawah kendali Satker Pelaksanaan Jalan Wilayah II yang dipertanggungjawabkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen 2.2 Provinsi Bengkulu. Adapun tahapan dalam pelaksanaannya yaitu dengan menunjuk penyedia (kontraktor pelaksana) untuk melaksanakan perbaikan pada ruas jalan tersebut. Selama proses pekerjaan berlangsung kegiatan diawasi bersama oleh tim teknis PPK 2.2 Provinsi Bengkulu dan Konsultan Supervisi/Pengawas agar hasil pekerjaan yang dilaksanakan dapat memenuhi standar kriteria pekerjaan yang diinginkan dan sesuai pedoman spesifikasi yang berlaku. Selain itu fungsi pengawasan kegiatan tersebut adalah agar tujuan pembangunan infrastruktur yang diprogramkan oleh pemerintah bisa berjalan sesuai target utama pembangunan yaitu tepat mutu, tepat biaya, dan tepat waktu serta memberikan manfaat untuk meningkatkan kemajuan perekonomian Provinsi Bengkulu.

Pada laporan teknik ini akan menguraikan tentang bagaimana pelaksanaan pemeliharaan jalan nasional yang dilaksanakan pada paket pekerjaan Preservasi Jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel Tahun Anggaran 2024. Pokok pembahasan yang akan diuraikan adalah berupa proses pelaksanaan pekerjaan terhadap masing – masing item pekerjaan yang tertuang dalam kontrak mulai dari tahapan persiapan pekerjaan sampai dengan tahap pelaksanaan pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada laporan teknik ini adalah bagaimana pelaksanaan pemeliharaan jalan nasional pada proyek Preservasi Jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan laporan teknik ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan jalan nasional pada proyek Preservasi Jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari laporan teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai bagaimana proses pemeliharaan jalan nasional pada proyek Preservasi Jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan (*lesson learned*) untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi, khususnya pekerjaan konstruksi jalan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian dilakukan untuk membatasi ruang lingkup dan lebih memfokuskan pada pokok pembahasan. Adapun batasan masalah pada laporan teknik ini adalah :

1. Pada laporan teknik ini penulis umumnya hanya menjelaskan bagaimana proses pemeliharaan jalan nasional pada proyek Preservasi Jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel Tahun Anggaran 2024.
2. Isi pembahasan yang disampaikan berupa narasi dan dokumentasi, tidak berfokus kepada angka perhitungan dan hasil pengujian dikarenakan data tersebut adalah dokumen negara yang bersifat rahasia dan bukan untuk konsumsi publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan teknik ini, sistematika penulisan dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa bab yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian secara spesifik tentang informasi umum penelitian yang dilakukan meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi berbagai studi literatur yang berkaitan dan relevan dengan topik permasalahan laporan teknik.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Bab ini berisi tentang metode pelaksanaan dalam menyusun laporan teknik antara lain objek studi, teknik pengumpulan data, serta metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil mengenai proses pelaksanaan pemeliharaan jalan nasional pada proyek Preservasi Jalan Tais – Manna – Bts. Provinsi Sumsel. Hasil pembahasan disajikan secara terstruktur agar mudah dipahami.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang ditarik dari laporan teknik yang telah disusun serta saran yang diperlukan untuk perkembangan isi laporan teknik kedepannya.

